



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah yang mendasari mengapa peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini. Masalah apa yang mendasari dilakukannya penelitian ini, pembatasan masalah dan juga rumusan masalah penelitian akan dijelaskan lebih lanjut pada bab ini.

Penjelasan mengenai bab pendahuluan ini akan dimulai dengan terlebih dahulu menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, melakukan identifikasi dan menentukan batasan masalah, menentukan batasan penelitian akibat keterbatasan peneliti dan juga rumusan masalah utama. Pada bagian akhir bab ini juga akan dijelaskan tujuan dan juga manfaat dari penelitian ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki pengaruh yang besar dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Salah satu peran pasar modal dalam pembangunan ekonomi di Indonesia adalah sebagai gerbang bagi para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal. Penanaman modal yang dilakukan oleh investor ini sangat membantu karena dapat menjadi sumber dana internal perusahaan. Namun, agar investor bersedia untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, investor membutuhkan informasi atau pemahaman yang menyeluruh tentang perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal, diwajibkan untuk menyediakan informasi-informasi yang diperlukan oleh investor.

Nilai dari informasi yang disediakan oleh perusahaan ini sangat penting bagi investor. Setiap informasi yang diberikan atau disediakan oleh perusahaan ini akan



berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh investor. Informasi yang biasanya sangat diperlukan oleh investor adalah informasi mengenai berapa *return* saham atau dividen yang akan diperoleh. Jumlah *return* saham atau dividen ini akan sangat berpengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh investor, apakah mereka akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau tidak. Namun, seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa setiap informasi yang ada, yang menyangkut perusahaan akan sangat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor. Salah satu informasi yang juga akan mempengaruhi keputusan investor dan aktivitas di pasar modal adalah pengumuman pemecahan saham atau *stock split*.

*Stock split* adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah yang lebih banyak dengan menurunkan nilai nominal per lembar sahamnya secara proporsional. *Stock split* biasanya dilakukan apabila perusahaan menilai bahwa harga pasar sahamnya terlalu tinggi dan dirasa perlu untuk menurunkan harga pasar sahamnya agar saham menjadi lebih aktif dan perputaran saham di pasar modal juga lebih tinggi. Semakin aktif atau semakin tinggi tingkat perputaran saham suatu perusahaan di pasar modal, akan semakin tinggi juga minat atau ketertarikan investor untuk membeli saham atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Selain itu, harga pasar saham yang lebih rendah akan menghasilkan pasaran yang lebih baik dan distribusi kepemilikan yang lebih luas karena akan lebih banyak investor-investor yang mampu atau bersedia untuk membeli saham tersebut.

Pengumuman *stock split* merupakan salah satu sinyal atau informasi yang mengandung arti bagi investor. Pengumuman *stock split* yang dilakukan perusahaan akan menjadi informasi penting yang berguna dan akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan investor. Informasi ini akan menjadi gambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bagaimana prospek atau keadaan perusahaan di masa yang akan datang, bagaimana kelangsungan hidup perusahaan tersebut, dan bagaimana pasaran efeknya. Hal ini terdapat dalam *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan investor dan *stock split* merupakan sebuah sinyal dari perusahaan untuk meyakinkan investor akan prospek perusahaan di masa depan. Aktivitas *stock split* disini akan diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal yang positif atau pertanda yang baik dari perusahaan, karena diharapkan pengumuman *stock split* ini akan menimbulkan reaksi atau respon pasar yang baik, dimana terjadinya pergerakan harga saham yang diikuti oleh perputaran jumlah saham di pasar modal ini akan direspon baik dan dapat diterima oleh pasar. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan adanya *abnormal return* yang akan diterima.

Pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga sahamnya. Dengan dilakukannya *stock split*, maka harga pasar saham yang awalnya terlalu tinggi bagi beberapa investor akan menurun dan kemudian dapat memacu para investor baru untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perputaran saham perusahaan tersebut kemudian akan bergerak lebih cepat dan saham perusahaannya menjadi lebih aktif di pasaran. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa pengumuman *stock split* akan memberikan dampak bagi perusahaan yang melakukan pengumuman *stock split* atau pengumuman suatu peristiwa tertentu karena akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor. Perusahaan yang melakukan pengumuman suatu peristiwa yang akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap keputusan investasi dan perusahaan itu sendiri, biasanya disebut sebagai perusahaan *reporter*.

Pengumuman suatu peristiwa, termasuk pengumuman *stock split*, akan mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap perusahaan yang mengumumkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(perusahaan *reporter*). Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa suatu informasi yang diberikan oleh perusahaan *reporter* akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan atau memberikan dampak pada perusahaan tersebut. Lalu, timbul pertanyaan, apakah informasi yang diberikan atau pengumuman suatu peristiwa oleh perusahaan *reporter* hanya akan berpengaruh pada perusahaan tersebut saja? Atau pengumuman peristiwa atau informasi ini juga akan memberikan pengaruh pada perusahaan lainnya dalam satu industri atau subsektor yang sejenis, yang tidak melakukan pengumuman (perusahaan *non reporter*)? Jika informasi yang diberikan oleh perusahaan *reporter* juga memberikan dampak atau pengaruh kepada perusahaan lainnya yang berada dalam subsektor industri yang sejenis, yang tidak mengumumkan (perusahaan *non reporter*), hal ini berarti bahwa telah terjadi efek transfer informasi intra industri.

Pada dasarnya efek transfer informasi intra industri akan terjadi apabila informasi yang diberikan atau diumumkan oleh suatu perusahaan *reporter*, juga akan mempengaruhi perusahaan-perusahaan lain dalam subsektor industri sejenis yang tidak mengumumkan (perusahaan *non reporter*). Pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh suatu perusahaan (perusahaan *reporter*) akan mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Apabila pengumuman *stock split* ini tidak hanya mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan *reporter*, melainkan juga mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan lain dalam subsektor industri sejenis yang tidak melakukan pengumuman (perusahaan *non reporter*), itu berarti bahwa telah terjadi efek transfer informasi intra industri atas pengumuman *stock split*.

Efek transfer informasi intra industri ini juga akan terlihat apabila terjadi perubahan *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan *non reporter*. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *reporter* juga mengakibatkan perubahan *abnormal return* yang signifikan kepada perusahaan *non reporter* dalam satu industri yang sejenis, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi efek transfer informasi intra industri atas pengumuman *stock split* tersebut. Sebaliknya, jika tidak terjadi perubahan *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan *non reporter* pada satu industri yang sejenis, itu artinya tidak terjadi efek transfer informasi intra industri.

Pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh suatu perusahaan juga dapat dilaksanakan secara positif maupun secara negatif oleh perusahaan dalam satu industri yang sama, yang tidak melakukan pengumuman. Reaksi positif akan terjadi apabila *return* aktual dari perusahaan *non reporter* lebih besar daripada *return* pasar, atau yang biasa disebut sebagai *abnormal return* positif. Sedangkan reaksi negatif dapat terjadi akibat dari kenaikan *return* saham perusahaan *non reporter*. Hal ini dapat menimbulkan efek dari peristiwa transfer informasi, diantaranya terjadi efek penularan (*contagion effect*) dan efek kompetitif (*competitive effect*).

Efek *contagion* akan terjadi apabila timbul efek pemerataan atau penularan yang dialami oleh perusahaan *non reporter* akibat adanya pengumuman suatu kejadian atau peristiwa oleh perusahaan *reporter* dalam satu industri sejenis. Apabila pengumuman tersebut memberikan pengaruh baik (merupakan *good news*), maka hal tersebut tidak hanya akan meningkatkan nilai saham atau nilai perusahaan *reporter*, tetapi juga akan meningkatkan nilai saham atau nilai perusahaan *non reporter*. Sementara efek kompetitif adalah efek persaingan yang terjadi antara perusahaan *reporter* dan perusahaan *non reporter* yang disebabkan oleh terjadinya distribusi atau perpindahan kekayaan dari perusahaan *reporter* ke perusahaan *non reporter*. Hal ini dapat dilihat dari adanya penurunan pangsa pasar atau investor perusahaan *reporter*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta dimiliki IBI BKGI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sementara terjadinya peningkatan pangsa pasar atau investor dari perusahaan *non reporter*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Joko Prasetyo (2000) tentang efek transfer informasi menunjukkan bahwa terjadi efek transfer informasi intra industri yang terlihat dari adanya *abnormal return* yang besarnya signifikan pada saat hari pengumuman laba. Cahyaningsih (2007) juga menemukan bahwa pengumuman inisiasi dan omisi dividen yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan efek transfer informasi intra industri. Pada pengumuman inisiasi dividen akan terjadi efek transfer informasi intra industri yang mempunyai efek kompetitif yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* negatif pada perusahaan *non reporter* dan pada pengumuman omisi dividen juga terjadi transfer informasi intra industri yang mempunyai efek kompetitif yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* positif pada perusahaan *non reporter*.

Selain itu penelitian Tri Joko Prasetyo (2000) juga menunjukkan adanya hubungan antara *unexpected earnings* perusahaan yang mengumumkan laba dengan *return* saham perusahaan lain dalam subsektor industri yang sama, yang belum mengumumkan laba pada saat pengumuman laba dilakukan. *Unexpected earnings* ini juga akan mempengaruhi *cummulative abnormal return* perusahaan lain pada subsektor industri yang sama secara signifikan.

Cahyaningsih (2007) menggunakan variabel risiko perusahaan reporter. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa risiko perusahaan *reporter* tidak terbukti mempengaruhi *abnormal return* perusahaan *non reporter* pada peristiwa pengumuman omisi dividen. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Jacky (2011) yang menunjukkan bahwa risiko perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada saat peristiwa omisi dividen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian yang dilakukan oleh Tri Joko Prasetyo (2000) dan Stiven Pratama (2013) menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian Tri Joko Prasetyo menunjukkan bahwa ukuran perusahaan *reporter* dan *non reporter* mempengaruhi tingkat *cummulative abnormal return* dan akan mempengaruhi kekuatan transfer informasi intra industri. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Candra Aris Pujiyanto (2012) yang melakukan penelitian tentang efek transfer informasi intra industri pada pengumuman *reverse stock split*, yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* perusahaan *non reporter* pada subsektor industri yang sama.

Beberapa perbedaan yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya seperti pengumuman peristiwa atau informasi yang akan memacu terjadinya efek transfer informasi dan variabel-variabel yang digunakan membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang reaksi pasar terhadap suatu peristiwa pengumuman oleh perusahaan, khususnya dalam hal ini adalah pengumuman *stock split*, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai efek transfer informasi intra industri serta hal-hal yang mempengaruhinya.

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dibahas di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah dan membatasi masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah pengumuman *stock split* perusahaan *reporter* berhubungan dengan *abnormal return* perusahaan *reporter* di periode jendela ?
2. Apakah pengumuman *stock split* perusahaan *reporter* berhubungan dengan *abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama di periode jendela ?



3. Apakah *unexpected earnings* perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *cummulative abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split* ?
4. Apakah tingkat risiko (*risk*) perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *cummulative abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split* ?
5. Apakah *unexpected earnings* perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *average closing price* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split* ?
6. Apakah tingkat risiko (*risk*) perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *average closing price* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split* ?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tempat dan tenaga, maka penelitian ini akan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut, dimana :

1. Objek

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pengklasifikasian sektor industri yang telah ditetapkan BEI dan dilihat dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

2. Waktu

Penelitian ini merupakan *event study* dimana sampel yang digunakan adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





melakukan pemecahan saham atau *sock split* selama periode waktu 2005 – 2011.

### 3. Data

Peneliti mengambil data yang berhubungan dengan tanggal pengumuman *stock split* pada perusahaan yang telah *listing* di BEI tahun 2005 – 2011, harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, data pengumuman spesifik perusahaan yang dikeluarkan emiten dan data laporan keuangan perusahaan *reporter*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 2 tahap, dimana pengujian tahap kedua akan dilakukan apabila pengujian hipotesis tahap pertama terpenuhi. Pengujian tahap kedua akan menggunakan model *regresi linier* berganda.

## D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang disebutkan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah pengumuman *stock split* perusahaan *reporter* berhubungan dengan *abnormal return* perusahaan *reporter* di periode jendela, apakah pengumuman *stock split* perusahaan *reporter* berhubungan dengan *abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama di periode jendela, apakah *unexpected earnings* perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *cummulative abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama dalam pengumuman *stock split*, apakah tingkat risiko (*risk*) perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *cummulative abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama dalam pengumuman *stock split*, apakah *unexpected earnings* perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *average closing price* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama dalam pengumuman *stock split*, apakah



tingkat risiko (*risk*) perusahaan *reporter* berpengaruh terhadap *average closing price* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama dalam pengumuman *stock split* ?”

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan lebih lanjut mengenai efek transfer informasi intra industri, dan hal-hal apa saja yang mempengaruhi *abnormal return* perusahaan yang menjadi dasar penentuan terjadinya efek transfer informasi intra industri. Secara lebih jelasnya, tujuan penelitian ini adalah untuk,

1. Mengetahui bagaimana hubungan pengumuman *stock split* perusahaan *reporter* dengan *abnormal return* perusahaan *reporter* di periode jendela.
2. Mengetahui bagaimana hubungan pengumuman *stock split* perusahaan *reporter* dengan *abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama di periode jendela.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh *unexpected earnings* perusahaan *reporter* terhadap *cummulative abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split*.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat resiko (*risk*) perusahaan *reporter* terhadap *cummulative abnormal return* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split*.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh *unexpected earnings* perusahaan *reporter* terhadap *average closing price* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Mengetahui bagaimana pengaruh tingkat resiko (*risk*) perusahaan *reporter* terhadap *average closing price* perusahaan *non reporter* dalam subsektor industri yang sama pada peristiwa pengumuman *stock split*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**F. Manfaat Penelitian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar pengukuran dan evaluasi dampak implementasinya terhadap pengambilan keputusan investasi. Bagi perkembangan investasi di Inonesia, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi dasar atau pertimbangan untuk melakukan evaluasi dari proses pengumuman suatu peristiwa ke publik, dalam hal ini investor. Secara lebih mendetail, penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi,

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan pengumuman suatu peristiwa atau pemberian informasi ke publik seperti pengumuman *stock split* atau peristiwa pengumuman lainnya.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi atau memilih perusahaan di pasar modal.

3. Bagi kalangan akademisi

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai efek transfer informasi intra industri dan sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa di masa datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.